

Institute of circle A 2008
bara.luka.membara@gmail.com

Saat Anarkisme Beraksi

Panduan Awal Cara Berorganisasi Anarkis



Penerj: Yerry Niko

Saat Anarkisme Beraksi

Panduan Awal Cara Berorganisasi Anarkis

Penerj: Yerry Niko

"Sekarang, Anda bertanya bagaimana dapat membantu gerakan ini atau apa kira-kira yang bisa dilakukan, dan saya tanpa ragu mengatakan, banyak. Setiap revolusi membutuhkan kaum revolusioner…
~Isabel Meredith,Perempuan di antara kaum Anarkis

"Satu orang, ajari satu orang" – **Bob Marley**

Pamflet ini merupakan panduan menyenangkan dan langsung ke masalah pengorganisiran dan aksi kaum Anarkis. Ia merupakan koleksi dan pemadatan dari kearifan tak terhitung dari ribuan aktifis dan orang-orang lain yang telah menulis hal yang mereka pelajari dari pengalaman untuk dibagikan dan dipraktekkan kita semua. Buku ini didesain untuk menjadi alat membangun gerakan Anarkis dan, akhirnya sebuah masyarakat merdeka. Meski demikian, semua kaum radikal, Anarkis maupun bukan, yang berjuang untuk tujuan-tujuan otonomi, demokrasi langsung, dan kemerdekaan akan menemukan berbagai hal dalam pamflet ini berguna pula untuk mereka.

Karena pamflet ini merupakan sebuah panduan praktis untuk mengorganisir aksi langsung, protes, dan proyek-proyek anarkis jangka panjang, Anda tidak akan menemukan banyak pembahasan teoritis di sini. Terdapat banyak sekali buku-buku yang menyediakan segala teori Anarkis yang anda inginkan. Namun untuk manfaat kaum non-Anarkis yang mungkin membaca pamflet ini, di sini saya akan melengkapi secara singkat apa maksud saya dengan menyebut kata Anarkisme:

Anarkisme adalah gerakan sosial, ekonomi dan politik yang sebagian besar lebih tua ketimbang gerakan radikal kiri lain yang ada saat ini seperti Marxisme contohnya. Terdapat banyak aliran di dalam pemikiran Anarkis. Sebagian besar, memiliki perbedaan di tingkatan bagaimana sebuah masyarakat Anarkis secara rinci dikelola atau khususnya bagaimana sebuah masyarakat Anarkis dapat dicapai. Meski berbeda, semua cabang Anarkisme berbagi komitmen bersama untuk mengusung empat prinsip dasar. Kebebasan individu, kesetaraan sosial-ekonomi, kebebasan berasosiasi, dan saling memberi manfaat (yakni kerjasama dan solidaritas) . Semua anarkis yang terutama sekali berupaya menciptakan sebuah masyarakat tanpa kelas, tanpa Negara, bebas dari penindasan dan eksploitasi, yang diorganisir serta dijalankan bersama, dengan empat prinsip tadi.

Untuk mengenal secara lebih utuh dan langsung Anarkisme, saya menyarankan untuk mencari keterangan dari Anarkis FAQ: *http://www.anarchistfaq.org*

Maksud dan tujuan buku ini terutama untuk menyediakan semua alat praktis bagi seorang anarkis dalam pengorganisiran. Agar ia dapat bekerja dalam segala kapasitas baik dalam sebuah aksi unjuk rasa atau aksi langsung, mengembangkan dan memelihara sebuah proyek bagi pembentukan infrastuktur sebuah dunia masa depan merdeka.

Harapan saya bahwa materi ini dapat memberi sumbangan menarik untuk semua yang bermimpi untuk membuat dunia menjadi tempat lebih baik bagi semua. Hal yang paling penting adalah, para pembaca budiman menerapkan berbagai hal yang diperoleh dari buku ini untuk meraih tujuan mulia yang diutarakan di atas. Anda diizinkan menggandakan dan mendistribusikan keseluruhan atau sebagian isi buku ini secara gratis. Lebih jauh lagi, saya mendorong orang-orang untuk menambahkan bahkan memperbaiki informasi sesuai yang mereka rasa perlu.

Lawan Kapitalisme dan Negara, Lawan segala otoritas, Bagi kemanusiaan merdeka,
Untuk Anarkisme.

dalam karyanya "Anarchist Organisation - The History of the F.A.I" mengatakan "Anarkisme Spanyol sangat peduli dengan bagaimana untuk mempertahankan dan meningkatkan pengaruh yang dimilikinya sejak Internasionale pertama hadir di Spanyol". Kaum anarkis Spanyol, saat itu tidak terlalu kuatir soal melepaskan diri dari isolasi, dan bertarung dengan Bolsevik. Di Spanyol pengaruh Bolsevik sangat kecil.

"Platform" sangat mempengaruhi gerakan di Spanyol. Saat pendirian organisasi anarkis "Federacion Anarquista Iberica" atau F.A.I tahun 1927, "Platform" tidak dapat didiskusikan, walau telah masuk dalam agenda pembahasan, sebab belum diterjemahkan ke dalam bahasa Spanyol. Sebagaimana yang dikatakan oleh J. Manuel Molinas, Sekretaris kelompok Anarkis Berbahasa Spanyol di Perancis – dalam suratnya kepada Casas

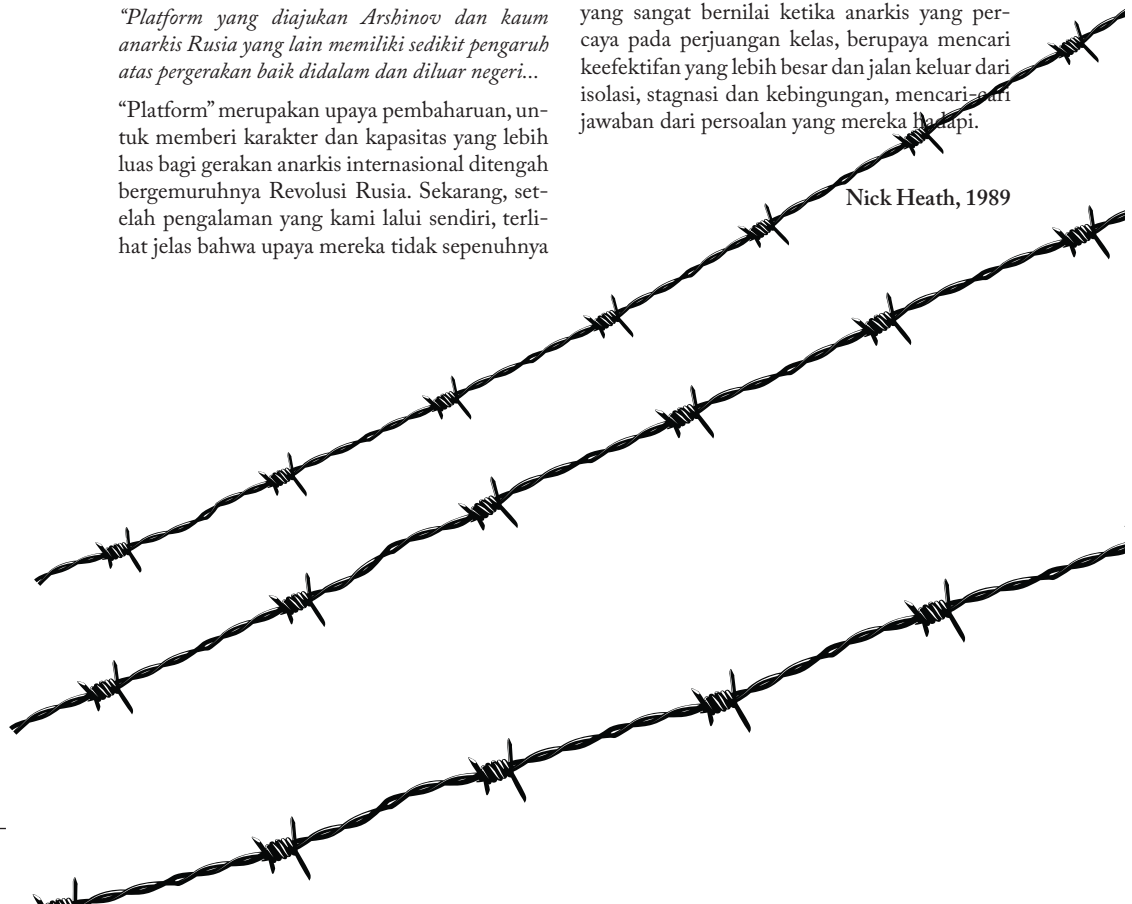
"Platform yang diajukan Arshinov dan kaum anarkis Rusia yang lain memiliki sedikit pengaruh atas pergerakan baik didalam dan diluar negeri...

"Platform" merupakan upaya pembaharuan, untuk memberi karakter dan kapasitas yang lebih luas bagi gerakan anarkis internasional ditengah bergemuruhnya Revolusi Rusia. Sekarang, setelah pengalaman yang kami lalui sendiri, terlihat jelas bahwa upaya mereka tidak sepenuhnya dihargai."

Perang Dunia ke dua menghambat pertumbuhan organisasi anarkis, namun kontroversi seputar "Platform" muncul kembali dengan berdirinya Federation Comuniste Libertaire di Perancis, dan Gruppi Anarchici di Azione Proletaria di Italia pada awal 50-an. Kedua organisasi memakai "Platform" sebagai acuannya (terdapat juga sebuah kelompok kecil Federacion Communista Libertaria Spanyol di pengasingan) . Hal ini kemudian diikuti diakhir 60-an – 70-an dengan pendirian kelompok-kelompok seperti Organisation of Revolutionary Anarchists di Inggris dan Organisation Revolutionnaire Anarchiste di Perancis.

"Platform" berlanjut menjadi catatan bersejarah yang sangat bernilai ketika anarkis yang percaya pada perjuangan kelas, berupaya mencari keefektifan yang lebih besar dan jalan keluar dari isolasi, stagnasi dan kebingungan, mencari-cari jawaban dari persoalan yang mereka hadapi.

Nick Heath, 1989



Gibanel; seorang berkebangsaan Italia, Ugo Fedeli; seorang Tionghoa,

Chen; dan seorang Perancis, Dauphlin-Meunier; semuanya dalam kapasitas individu. Pertemuan pertama ini diadakan di sebuah ruangan belakang yang sempit sebuah kafe.

Sebuah Komisi sementara dibentuk, terdiri dari Makhno, Chen dan Ranko. Sebuah surat edaran dikirim ke semua kelompok Anarkis tanggal 22 Februari. Sebuah konperensi Internasional diserukan dan akan mengambil waktu pada 20 April 1927, bertempat di Hay-les-Roses dekat kota Paris, di bioskop Les Roses. Hadir dalam pertemuan, selain kalangan yang hadir pada pertemuan pertama juga datang seorang delegasi Italia yang mendukung "Platform",

Bifolchi, dan delegasi Italia lain dari majalah "Pensiero e Volonta", Luigi Fabbri, Camillo Berneri, dan Ugo Fedeli. Perancis memiliki dua delegasi yang satu, Odeon, yang cenderung setuju dengan "Platform" dan yang lainnya hadir bersama Severin Ferandel.

Sebuah proposal diajukan :

1. Mengakui perjuangan kelas sebagai segi terpenting dari ide anarkis;

2. Mengakui Anarkis-Komunisme sebagai dasar gerakan;

3. Mengakui sindikalisme sebagai metode penting perjuangan;

4. Mengakui kebutuhan sebuah "Perserikatan Umum kaum Anarkis" berdasar kesatuan taktik dan ideologi serta tanggungjawab kolektif;

5. Mengakui kebutuhan sebuah program positif untuk mewujudkan revolusi sosial.

Setelah berdiskusi panjang sejumlah perubahan atas proposal yang mula-mula usulkan. Meski demikian, tak ada sesuatu yang tercapai saat polisi membubarkan pertemuan dan menangkap semua yang hadir. Makhno beresiko dideportasi dan hanya dengan sebuah kampanye dipimpin oleh kaum anarkis Perancis hal itu dapat dicegah. Namun proposal untuk membentuk sebuah 'Federasi Internasional kaum Anarkis Komunis Revolusioner' telah gagal, dan sejumlah orang yang berpartisipasi dalm pertemuan itu menolak melanjutkanya lebih jauh.

Serangan lain atas 'Platform' yang menyusul datang dari Fabbri, Berneri, sejarawan anarkis Max Nettlau, dan tokoh anarkis terkenal Malatesta. Kelompok Dielo Trouda menjawabnya dalam sebuah tulisan 'A Reply to the Confusionists of Anarchism' dan pernyataan lebih jauh oleh Arshniov tentang 'Platform' tahun 1929. Arshinov sangat kecewa atas reaksi terhadap "Platform" dan kembali ke Rusia-USSR tahun 1933. Ia segera ditangkap, dengan tuduhan "berkeinginan mengembalikan ajaran Anarkisme di Rusia" dan dieksekusi pemerintahan Soviet tahun 1937, selama pengejaran yang dilakukan Stalin.

"Platform" gagal memantapkan diri di tingkat internasional, namun ia berhasil mempengaruhi sejumlah gerakan. Di Perancis, keadaan ini ditandai dengan sejumlah perpecahan dan penggabungan, kaum "Platformists" kadang menguasai organisasi anarkis utama, di lain waktu dipaksa keluar dan mendirikan kelompoknya sendiri. Di Itali para pendukung "Platform" mendirikan sebuah kelompok kecil bernama "Unione Anarco Comunista Italiana" yang tak lama kemudian membubarkan diri. Di Bulgaria, perbicangan mengenai organisasi menjadi awal terbentuknya Anarchist Communist Federation of Bulgaria (F.A.C.B.) diatas "platform konkrit" bagi "sebuah organisasi yang permanen dan terstruktur" yang "dibagun diatas prinsip-prinsip dan taktik komunisme libertarian". Meski begitu, kaum "Platform" garis keras menolak untuk mengakui organisasi baru ini dalam terbitan minguan mereka, "Proubouj-dane", sebelum merekapun akhirnya bubar tak lama setelah itu.

Sama halnya di Polandia, the Anarchist Federation of Poland (AFP) mengakui penumbangan kapitalisme dan negara melalui perjuangan kelas dan revolusi sosial. Mereka juga percaya pada penciptaan sebuah masyarakat baru yang didasarkan dewan pekerja dan petani dan sebuah organisasi khusus yang didirikan dengan persamaan teori namun menolak "Platform" dengan menyebutnya memiliki kecenderungan otoritarian. Di Spanyol, sebagaimana Juan Gomez Casas



If war is the violent resolution of conflict, then peace is not the absence of conflict, but rather, the ability to resolve conflict without violence.
C.T. Butler

Pengantar

Menjadi sangat penting, meski memiliki karakter positif yang kuat dan tak diragukan dari ide-ide libertarian, dan meski posisi kaum anarkis yang terang-terangan serta integritasnya dalam menghadapi revolusi sosial, dan akhirnya heroisme dan pengorbanan yang tak terkira yang ditanggung kaum anarkis dalam perjuangannya bagi komunisme libertarian, walau demikian gerakan anarkis tetap saja lemah diatas segalanya, dan telah muncul, sangat sering, dalam sejarah perjuangan kelas pekerja sebagai kejadian kecil, hanya sebuah episode, dan bukan sebagai faktor yang penting.

Kontradiksi antara hal positif dan kandungan ide-ide libertarian yang tak terterbatahkan ini, dan keadaan menyedihkan dimana gerakan anarkis tumbuh, memiliki penjelasan dalam bermacam sebab, dari itu semua yang terpenting, ketiadaan prinsip-prinsip dan praktek organisasional dalam gerakan anarkis.

Di hampir semua negeri, gerakan anarkis diwakili oleh sejumlah organisasi lokal yang mengusung teori-teori dan praktek yang bertentangan, tak punya pandangan masa depan, tidak juga sesuatu yang berlanjutan dalam kerja militan, dan biasanya lenyap, tanpa meninggalkan sepotong jejak dibelakang mereka.

Jika disimpulkan, keadaan anarkisme revolusioner hanya dapat digambarkan sebagai "disorganisasi kronis yang menyeluruh". Seperti penyakit kuning, penyakit disorganisasi memperkenalkan dirinya kedalam organisme

gerakan anarkis dan telah menguncangkannya

untuk waktu bertahun-tahun.

Meski demikian tak diragukan lagi bahwa keadaan disorganisasi ini diturunkan dari teori yang kurang baik: terutama dari penerjemahan yang keliru atas prinsip-prinsip individualitas dalam anarkisme: teori ini telah sering kali disalah tafsirkan dengan ketiadaan segala tanggungjawab.

Kaum yang suka menekankan hal "diri", melulu dengan pandangan terhadap kesenangan pribadi. Terus menerus melekat rapat-rapat pada kondisi kacau gerakan anarkis. Dan mengacu dalam pembelaaannya pada prinsip-prinsip tak tergantikan dari anarkisme dan para pendahulu.

Namun prinsip-prinsip tak tergantikan dari para pendahulu telah menunjukkan hal yang justru sangat berlawanan.

Ketersebaran dan keterpencaran bersifat menghancurkan: sebuah ikatan erat kebersamaan merupakan tanda kehidupan dan perkembangan. Kelemahan perjuangan sosial terjadi didalam kelas sosial demikian juga dalam persoalan organisasi.

Anarkisme bukanlah sebuah utopia yang indah, tidak juga sebuah ide filosofis yang abstrak, anarkisme merupakan sebuah gerakan sosial dari massa pekerja. Untuk alasan ini ia mesti mengumpulkan kekuatannya dalam sebuah organisasi, yang terus beragitasi, sebagaimana yang dituntut oleh kenyataan dan strategi perjuangan kelas.

"Kami meyakinkan", kata Kropotkin, "bahwa penyusunan organisasi anarkis di Rusia, jauh daripada merugikan tugas revolusioner bersama, sebaliknya hal itu sangat diperlukan dan hingga tingkatan tertinggi sangat berguna." (Pengantar The Paris Commune oleh Bakunin, edisi 1892.)

Bakunin juga tidak pernah menolak konsep mengenai sebuah organisasi anarkis umum. sebaliknya, cita-citanya menyangkut organisasi, demikian juga aktivitasnya dalam Internasional Working Men Association atau IWMA pertama, memberikan hak kita untuk memandangnya sebagai sebagai seorang partisan yang aktif dari organisasi semacam itu.

Secara umum, secara praktek masing-masing kaum anarkis militan berupaya melawan segala kegiatan yang memecar dan menginginkan gerakan anarkis yang dipersatukan lewat persamaan cara dan tujuan. Selama revolusi Rusia 1917 kebutuhan akan sebuah organisasi umum dirasakan demikian dan sangat mendesak. Selama revolusi inilah gerakan libertarian memperlihatkan tingkat keterbagian dan kebingungan yang sangat tinggi. Ketiadaan organisasi umum, menuntun banyak dari kaum anarkis militan masuk kedalam keanggotaan partai Bolshevik. Ketiadaan ini juga menjadi penyebab banyak dari kaum militan saat itu tetap pasif, sehingga menghambat penggunaan segala kekuatan mereka, yang seringkali cukup besar.

Kita memiliki kebutuhan besar terhadap sebuah organisasi yang, setelah mengumpulkan patisipan mayoritas gerakan anarkis, mengembangkan dalam anarkisme sebuah garis politik umum dan taktis yang akan mengabdi sebagai panduan terhadap seluruh gerakan.

Inilah saatnya bagi kaum anarkis untuk meninggalkan rawa-rawa disorganisasi, untuk mengakhiri keraguan tanpa akhir terhadap hal-hal teoritis dan taktis yang paling penting, dan dengan tegas bergerak kearah tujuan yang dipahami sepenuhnya, dan mengoperasikan sebuah praktek kolektif terorganisir.

Bagaimanapun juga, tidaklah cukup, untuk membangun kebutuhan vital bagi suatu organisasi: adalah juga penting untuk membangun metode, atas penciptaannya. Kami menolak sebagai sesuatu yang tidak pada tempatnya secara teoritis dan praktek, ide menciptakan sebuah organisasi sesuai resep dari kaum "sintesis", yang dapat dikatakan akan menyatukan ulang semua perwakilan dari berbagai kecenderungan anarkisme. Organisasi semacam itu, setelah memasukkan elemen teoritis dan praktek yang berbagai macam,

hanya akan menjadi forum mekanis dari individu-individu...



Pengantar Sejarah

NESTER MAKHNO dan PIOTR ARSHINOV bersama pengungsi politik Anarkis Rusia dan Ukraina lainnya di Paris, meluncurkan terbitan apik dua bulanan bernama Dielo Trouda tahun 1925. Terbitan itu merupakan jurnal teori anarkis komunis berkualitas tinggi. Setahun sebelumnya, ketika mereka berdua berada dipenjara Butirky, Moskow, mereka telah merencanakan gagasan mengenai jurnal semacam itu. Sekarang ide itu dijalankan. Makhno menulis artikel hampir disetiap edisi majalah yang berjalan selama tiga tahun.

Tahun 1926, IDA METT bergabung dengan kelompok itu (beliau merupakan pengarang peristiwa yang menyingkap Bolshevisme, "The Kronstadt Commune"), yang baru saja melarikan diri dari Rusia. Di tahun yang sama pula, terbitlah "Platform Organisasi".

Publikasi 'Platform' menghadapi kegarangan dan kemarahan dari banyak pihak dalam gerakan internasional kaum Anarkis. Yang pertama menyerang ide Platform, Voline, seorang anarkis Rusia, yang sekarang juga tengah berada di Perancis, yang mendirikan gerakan 'Synthesis' bersama Sebastian Faure yang coba untuk membenarkan suatu suatu percampuran yang janggal antara Anarkis-Komunisme, Anarko-Sindikalisme dan anarkisme

individualis. Bersama Molly Steimer, Fleshin, dan lainnya, Voline menulis sebuah jawaban menyatakan bahwa "menekankan bahwa anarkisme merupakan sebuah teori kelas, membatasinya kepada satu sudut pandang".

Tanpa merasa terhalang, kelompok Dielo Trouda mengeluarkan, tanggal 5 February 1927, sebuah undangan bagi sebuah "konperensi internasional", sebelum itu, sebuah pertemuan pendahuluan dilangsungkan tanggal 12 di bulan yang sama.

Hadir dalam pertemuan, selain kelompok Dielo Trouda, delegasi dari Pemuda Anarkis Perancis/French Anarchist Youth, Odeon; seorang berkebangsaan Bulgaria, Pavel, dalam kapasitas individu; seorang delegasi kelompok anarkis Polandia, Ranko, and orang Polandia lain dalam kapasitas individu; sejumlah militan Spanyol, diantaranya Orobon Fernandez, Carbo, dan

vis di Ukraina dan pemberontakan Kronstadt merupakan perang penting terakhir. Sejak 1921 revolusi anti otoriatarian telah mati. Kekalahan ini memiliki pengaruh mendalam dan abadi terhadap gerakan pekerja secara internasional.

Adalah harapan pengagas pamplet agar bencana semacam itu tidak terjadi lagi. Sebagai sebuah sumbangan mereka menulis apa yang kemudian dikenal sebagai "Platform". Ia melihat pada pelajaran dari gerakan anarkis Rusia, kegagalannya membangun kehadiran didalam gerakan kelas pekerja sehingga cukup besar dan efektif agar mampu melawan balik kecendrungan Bolsheviks dan kelompok politik lainnya yang menggantikan posisi kelas pekerja. Ia menyusun panduan yang masih kasar, yang menyarankan bagaimana kaum anarkis mengorganisir diri, pendeknya bagaimana agar kita dapat lebih efektif.

Ia mengemukakan kebenaran yang sederhana semisal adalah menggelikan berada dalam organisasi yang berisikan kelompok-kelompok yang saling bertolakbelakang dan berlawanan dalam memaknai anarkisme. Ia menunjukkan bahwa kita membutuhkan struktur formal yang disepakati bersama dengan disertai kebijakan tertulis, akan peran masing-masing penugasan, perlunya iuran anggota dan sebagainya; sejenis struktur yang mengijinkan berjalannya organisasi besar yang efektif dan demokratis.

Saat pertamakali dipublikasikan ia diserang oleh pribadi anarkis terkemuka saat itu seperti Errico Malatesta dan Alexander Berkman. Mereka menuduhnya sebagai "langkah kearah Bolshevisme" dan sebuah upaya "mem-Bolshevik- kan anarkisme ". Reaksi ini sangatlah berlebihan namun bisa jadi sebagian merupakan akibat dari proposal pembentukan sebuah Perserikatan Umum kaum Anarkis. Para pengagasnya tidak mengutarakan dengan jelas, soal hubungan seperti apa yang akan ada diantara organisasi ini dengan kelompok anarkis lain diluar dirinya. Ia menutupnya tanpa berkata apa-apa mengenai bahwa mestinya tak ada masalah menyangkut organisasi anarkis yang terpisah yang bekerja sama dalam isu-isu dimana mereka berbagi kesamaan pandangan dan strategi.

Tidak juga, sebagaimana telah dikatakan oleh masing-masing pencelanya dan sejumlah pendukung mereka dikemudian hari, apakah ini suatu program untuk "bergerak menjauh dari anarkisme kearah libertarian komunisme".

Dua istilah ini sepenuhnya dapat saling menggantikan. Ia ditulis untuk menunjukkan dengan tepat kekeliruan anarkis Rusia dalam Russian didalam kebingungan teoritis mereka; dan dengan demikian berbicara mengenai ketiadaan koordinasi nasional, disorganisasi dan ketidakpastian sikap

politik. Dalam kata lain, ketidakefektifan. Ia ditulis untuk membuka sebuah perdebatan didalam gerakan anarkis. Ia menunjukkan, bukan kearah kompromi dengan politik otoritarian, namun kebutuhan vital untuk menciptakan sebuah organisasi yang akan memadukan aktivitas revolusioner efektif dengan prinsip-prinsip anarkis yang fundamental.

Ia bukanlah sebuah program sempurna saat ini, tidak juga di tahun 1926. Ia memiliki banyak kelemahan. Ia tidak menjelaskan sejumlah ide-idenya dengan cukup mendalam, dpat juga nyatakan bahwa ia tidak mencakup sejumlah isu-isu samasekali. Perlu diingat itu merupakan pamplet kecil dan bukan eksiklopedi 26 volume. Para pengagasnya dengan jelas menekankan dalam bagian pengantar bahwa ini bukanlah semacam "kitab suci". Ini bukanlah program atau analisis yang lengkap, ia merupakan sebuah sumbangan untuk sebuah perdebatan yang diperlukan – sebuah awal yang baik.

Agar seseorang tidak meragukan relevansinya untuk hari ini, mestilah dikatakan bahwa ide dasar "Platform" masih terus are still in advance of the prevailing ideas in the anarchist movement internationally. Kaum Anarkis berupaya mengubah dunia menjadi lebih baik, pamplet ini menunjukkan kepada kita arah dari sejumlah alat-alat yang kita butuhkan untuk mengemban tugas itu.

Alan MacSimoin, 1989

Bentuk Pengambilan Keputusan dan Organisasi

Bagi kaum Anarkis, cara dan metode yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan mesti konsisten dengan tujuan itu sendiri. Jika ingin mencapai sebuah masyarakat merdeka, kita tidak dapat memakai cara-cara dari atas ke bawah, cara otoritarian. Jika cita-cita kolektif kita adalah masyarakat merdeka maka perorganisiran dan pengambilan keputusan mesti konsisten sebagaimana dalam masyarakat merdeka. Anda tak mungkin tahu bagaimana rasanya hidup merdeka kecuali dengan belajar hidup secara merdeka mulai sekarang.

Bagian ini ditulis untuk menunjukkan bentuk pengambilan keputusan yang umumnya digunakan kaum Anarkis dan sangat berhubungan dengan cita-cita kaum Anarkis. Informasi disajikan dalam cara yang akan berguna bagi pembuatan keputusan untuk aksi unjuk rasa biasa maupun aksi langsung.

Namun dapat juga dipakai untuk pengambilan keputusan dalam konteks sebuah proyek jangka panjang dan perencanaan sosial lain.

- Demokrasi Langsung
- Konsensus
- Pertemuan dan Fasilitasi
- Kelompok Affinitas
- Kolektif
- Federasi dan Jaringan Kerja
- Platform

Demokrasi Langsung

Apa itu Demokrasi Langsung

Demokrasi langsung berbeda dari demokrasi parlementer di dalam sejumlah aspek penting:

Demokrasi langsung merupakan persoalan siapa yang "mengusulkan" ide-ide dan siapa yang "menyetujui"nya. Dalam demokrasi parlementer, masyarakat tak pernah ditanya gagasan dan idenya. Mereka hanya ditanya soal "setuju" atau "tidak setuju". Sedang gagasan dan ide telah disiapkan bagi mereka. Demokrasi langsung berbeda secara radikal dari cari-cara itu.

Demokrasi langsung dilandaskan pada gagasan yang realistis bahwa "masyarakat paham bagaimana mengatur diri mereka sendiri". Kami tidak butuh kaum spesialis untuk memberitahu bagaimana menjalankan tempat kerja atau komunitas kami. Kaum Anarkis membuktikan bahwa kita cukup mampu melakukannya sendiri. Apa yang kita perlukan adalah sumber daya dan hak untuk melakukannya. Sedangkan, demokrasi langsung adalah metode melaksanakannya.

Demokrasi langsung bertumpu pada sistem delegasi bukan perwakilan (representasi). Hal mendasar yang membedakan kedua sistem adalah delegasi hanya dipilih untuk melaksanakan keputusan tertentu. Delegasi tak memilliki hak untuk mengubah hasil keputusan pertemuan masyarakat sebelumnya. Delegasi (tak seperti perwakilan) dapat segera digantikan dan dipecat jika tidak menjalankan fungsi khusus sebagaimana yang diberikan (mandat). Demokrasi langsung berlaku di tempat kerja maupun di dalam komunitas. Dalam demokrasi parlementer, tempat kerja "kebal" dari demokrasi (dengan menahan hak yang telah dimenangkan pekerja melalui serikat pekerja).

Dalam demokrasi langsung, operasi sebuah pabrik, gedung , atau kantor dijalnakan melalui sebuah rapat umum seluruh pekerja. Badan ini akan menentukan kondisi kerja, memilih perwakilan pengelola yang setiap saat dapat diganti, dan mengorganisir bagaimana kerja dilakukan. Pekerja memilih delegasi yang akan berkoordinasi dengan tempat kerja lain dan komunitas lain yang lebih luas. Organisasi dalam di wilayah yang sama dikelola melalui sebuah federasi tempat kerja dengan struktur delegasi. **[dikutip dari Bab 9 "Parlemen atau Demokrasi?", pamplet Worker Solidarity Movement di situsnya**, *http://flag.blackened. net/pd_chap9. html]*

Saat Anarkisme Beraksi

Secara harafiah demokrasi langsung (berbeda dari konsensus, yang kadang juga dirujuk sebagai bagian sistem demokrasi langsung) adalah sebuah metode pengambilan keputusan dari bawah ke atas yang menggunakan voting atau pengambilan suara sebagai alat untuk sampai pada keputusan.

Demokrasi langsung dalam skala kecil dapat sangat sederhana seperti sekelompok orang yang mengambil suara dengan cara mengangkat tangan atau menulis di lembar suara untuk sampai pada keputusan. Pengambilan keputusan dalam skala yang besar dalam demokrasi langsung biasanya diwujudkan dalam bentuk "dewan" delegasi yang terpilih. Dewan memiliki peranan atau pun kedaulatan untuk menyajikan keinginan kelompok mereka di dalam dewan. Delegasi ini dapat diganti. Mereka dapat diganti dengan alasan apapun saat kelompoknya memiliki dasar cukup untuk mengganti mereka.

Hasil pemugutan suara dalam demokrasi langsung yang menentukan apakah sebuah usul "menang" atau "kalah" merupakah gaya kemenangan mayoritas (terutama saat digunakan di dalam skala yang kecil). Namun metode lain, seperti bentuk perwakilan sesuai proporsi ataupun pemungutan suara untuk mendapat pendapat mayoritas, lalu menggunakan konsesus untuk menyertakan suara tidak setuju dalam keputusan final, dapat digunakan untuk mengubah proses pemungutan suara. Dalam demokrasi langsung setiap orang dapat mengusulkan pemungutan suara terhadap sesuatu isu dan secara teknis setiap orang dapat mengajak diadakannya rapat. Bagaimanapun, sebuah kelompok atau dewan dapat menyusun dan menyutujui atau mengesahkan panduan mekanisme diadakannya pemungutan dan rapat.

Artikel berikut menggambarkan bagaimana kaum Zapatista memanfaatkan demokrasi langsung:

Dari "Zapatista, Anarkisme dan "Demokrasi Langsung"

Dipublikasikan dalam **Anarcho-Syndicalist Review, #27 Musim Gugur 1999**

Sejak tahun 1994, gerakan Zapatista di Chiapas Meksiko, membangun sebuah sistem demokrasi langsung. Mereka membentuk jaringan organisasi dan sistem pengambilan keputusan yang melibatkan ratusan ribu orang.

Terdapat 32 kotapraja gerilyawan (munisipal), masing-masing berisi kurang lebih 50 hingga 100 komunitas. Lebih dari 500.000 orang hidup dan menjadi bagian jaringan pengambilan keputusan ini. Terdapat lima kelompok bahasa

– ditambah lokasi penggunungan tinggi, hutan lebat, serta kondisi jalan yang buruk membuat setiap bentuk organisasi libertarian menjadi sulit. Tapi toh hal ini tak menghalangi kaum Zapatista membangun system demokrasi langsung.

Rapat Desa

Daerah pengorganisiran terbuka Zapatista berada di pedesaan yang sangat miskin. Komunitas kecil yang terdiri dari segelintir individu hingga yang berjumlah 100 keluarga lebih sangat khas. Mereka dipaksa bertahan hidup tanpa mendapat manfaat sistem pertanian modern.

Kaum laki-laki desa terpaksa mencari kerja di luar kampung di kota-kota terdekat. Bahkan mereka mesti jauh hingga ke Amerika Serikat. Tetapi di desa, aliran politik satu-satunya yang beroperasi hanyalah semacam teologi pembebasan gereja Katolik dan EZLN.

Diez Abril, sebuah komunitas baru yang berdiri di atas tanah yang diambil alih rakyat tahun 1995. Mereka yang pindah ke sana telah bekerja diatas tanah ini sebelum pemberontakan (1994). Mereka melakukan rapat mengenai tanah itu sebelum mengambil alih. Mereka memutuskan bagaimana membagi serta memberi nama komunitas itu, "Diez de Abril" hari (10 April 1919) saat pahlawan Meksiko dan anarkis yang legendaris, Emilio Zapata

terbunuh.

Rapat mingguan dilaksanakan setelah ibadah mingguan. Bahkan rapat ini telah menjadi sebagai bagian dari ibadah itu. Rapat terbuka bagi semua yang menghadiri ibadah. Sekitar 12 orang diberi kesempatan berbicara dalam per-

Anarkis Platformis

Pendahuluan

Di tahun 1926, sebuah kelompok Anarkis Rusia dalam pengasingan di Perancis, kelompok Dielo Trouda (Workers' Cause), menerbitkan pamplet ini. Ia tidak muncul dari semacam studi akademik namun dari pengalaman langsung revolusi Rusia 1917. Para penggagas Pamplet ini merupakan orang-orang yang mengambil bagian dalam penumbangan kelas penguasa lama, menjadi bagian gerakan swa-kelola pekerja dan petani, telah memiliki andil dalam meluasnya optimisme mengenai sebuah dunia baru sosialis dan merdeka… dan telah melihat pengantiannya secara berdarah dengan Kapitalisme Negara dan Kediktatoran Partai Bolshevik.

Kaum Anarkis Rusia memainkan peranan yang tak dapat diabaikan didalam revolusi tersebut. Saat itu terdapat sekitar 10,000 kaum anarkis aktif di Rusia, tidak termasuk gerakan di Ukraina dipimpin Nestor Makhno. Ada 4 orang anarkis bertugas sebagai perwira tinggi dalam Komite Militer Revolusioner yang didominasi kaum Bolshevik yang merencanakan pengambilan kekuasaan di bulan Oktober. Yang lebih penting lagi, kaum anarkis terlibat didalam gerakan komite pabrik yang menjamur setelah revolusi Pebruari. Organisasi ini berbasiskan tempat kerja, dipilih oleh rapat massal pekerja dan diberi peranan untuk menjaga jalannya pabrik dan berkoordinasi dengan tempat kerja lainnya pada industri-industri yang sama atau sedaerah. Kaum anarkis memiliki pengaruh kuat terutama pada pekerja tambang, pelabuhan, pegawai kantor pos, pekerja pabrik roti, dan memainkan peranan penting didalam Konperensi Komite Pabrik Seluruh Rusia yang

bertemu di Petrograd menjelang revolusi. Kepada komite-komite inilah kaum anarkis melihatnya sebagai basis bagi swa-kelola baru yang akan menjadi batu penjuru setelah revolusi.

Meski demikian semangat revolusioner dan persatuan bulan Oktober 1917 tak bertahan lama. Kaum Bolshevik sangat berhasrat untuk menindas semua kekuatan sayap kiri yang mereka lihat sebagai ganjalan yang menghalangi langkah mereka kearah kekuasaan "satu partai". Kaum anarkis dan sejumlah golongan kiri lain percaya bahwa kaum pekerja mampu untuk menjalankan kekuasaan melalui komite-komite dan soviet (suatu dewan yang terdiri dari delegasi yang terpilih). Kaum Bolsheviks sebaliknya.

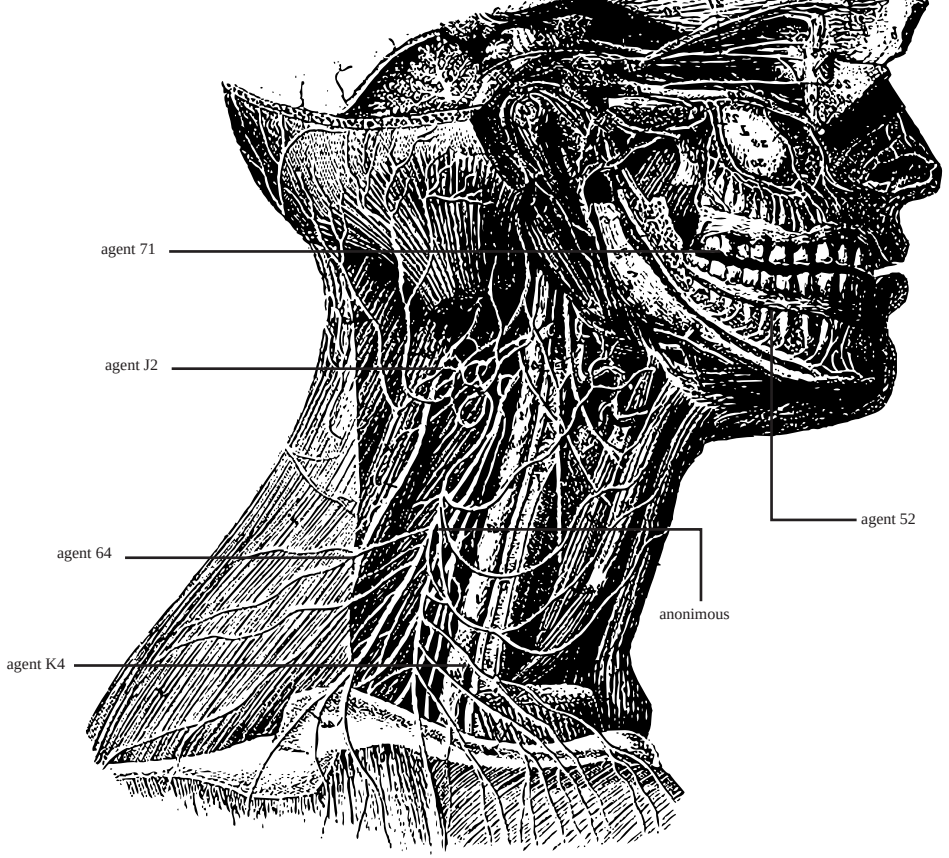
Mereka mengemukakan dalil bahwa kaum pekerja belum lagi mampu untuk mengontrol nasibnya dan karenanya kaum Bolsheviks akan mengambil kekuasaan itu sebagai "langkah sementara" selama "masa transisi". Ketiadaan rasa percaya terhadap kemampuan masyarakat biasa dan pengambilalihan kekuasaan secara otoriter menuntun pada pengkhianatan terhadap kepentingan kelas pekerja dan segala harapan serta impiannya.

Pada bulan April 1918 pusat-pusat anarkis di Moskow diserang, 600 orang anarkis dipenjara dan dan puluhan terbunuh. Alasan yang dikemukakan bahwa kaum anarkis "tak dapat diatur", apapun itu artinya sesungguhnya karena kaum anarkis menolak patuh terhadap para pemimpin Bolshevik.

Alasan sesungguhnya adalah pembentukan Pengawal Hitam yang didirikan kaum anarkis untuk melawan provokasi brutal dan perlakuan kejam Cheka (cikal bakal KGB – penj. sejenis polisi rahasia) yang baru saja didirikan partai Bolshevik.

Kaum anarkis mesti menentukan dimana ia berdiri. Satu bagian

bekerjasama dengan Bolshevik, dan kemudian bergabung dengan kedalam partai, dengan pertimbangan efesiensi dan persatuan melawan kaum reaksioner – bagian yang lain berjuang keras untuk mempertahankan capaian revolusi melawan apa yang mereka lihat dengan tepat sebagai sesuatu yang akan berkembang menjadi sebuah kelas penguasa baru. Gerakan Makhno-



nyusun prinsip-prinsip atau pandangan politik umum untuk sebuah kualifikasi keanggotaan. Jaringan tidak menekankan aksi kolektif dan organisasi, melainkan menekankan pada otonomi atas organisasi formal. Hal ini tidak berarti secara tidak langsung jaringan kerja anarkis tidak terorganisir atau mereka anti organisasi. Ia hanya berarti bahwa fokus organisasi mereka tidak memperbolehkan masing-masing anggota kelompok untuk terlibat dalam aksi-aksi yang dirasakan cocok di dalam konteks jaringan dan menggunakan jaringan kerja terutama sekali untuk bersolidaritas dan mendukung tiap anggota kelompok yang membutuhkan dukungan.

Umumnya terdapat dua tipe jaringan kerja: jaringan kerja formal dan informal.

Jaringan kerja formal:

Biasanya yang mebuat sebuah jaringa kerja formal adalah ia memiliki sebuah struktur pengambil keputusan "global". Hal itu berarti sebagaimana federasi lembaga delegasi yang melingkupi yang membuat keputusan menyangkut jaringan kerja secara keseluruhan. Dalam kebanyakan aspek jaringan ini sama saja dengan jaringan informal. Sebuah contoh yang baik dari jaringan formal adalah, Direct Action Network (DAN) yang kini telah tamat riwayatnya.

Jaringan kerja informal:

Selama 20 tahun terakhir jaringan kerja informal telah mempersembahkan metode organisasi anarkis paling efektif

sebagaimana berbagai kesuksesan jaringan kerja informal telah membuktikan. Pengunaan jaringan ini di dalam gerakan anarkis sangat luas dan sukses. Bentuk organisasi seperti ini banyak dijalankan kelompok anarkis di seluruh dunia. Contohnya Food Not Bombs, Earth First!, Reclaim The Streets, Anti-Racist Action, Homes Not Jails, dan lain sebagainya.

temuan ini. Kadang pertemuan ini dapat berlangsung berjam-jam.

Pertemuan seringkali bertujuan untuk memecahkan masalah praktis menyangkut kerja di dalam komunitas atau pengeluaran dana belanja dari uang simpanan komunitas. Salah satu perdebatan panjang kali ini berkutat pada persoalan apakah komunitas mesti membeli sebuah truk atau traktor.

Pertemuan dalam dilaksanakan selama seminggu ini jika memang dibutuhkan.

Rapat memilih delegasi yang dinamakan "mereka yang bertanggung jawab" untuk mengkoordinasikan kerja di daerah tertentu. Delegasi ini bertugas dalam waktu terbatas (satu hingga dua tahun) dan dapat diganti kapan saja jika dirasakan tidak "memimpin dengan mematuhi/ *leading by obeying*" (slogan Zapatista yang cukup popoler, yang mengajak para delegasi mematuhi mandat yang telah diberikan yang diberikan kepada mereka).

Terdapat juga kolektif yang menjalankan tugas khusus di dalam komunitas. Mereka dibentuk dan bertanggung jawab kepada rapat. Tetapi diluar itu mereka tetap otonom. Kolektif di Diez terdiri dari kolektif penanaman kopi, produksi madu, hortikultur, roti, jahit-menjahit dan peternakan ayam. Hasil produksi kolektif disalurkan untuk anggota; sisa surplus disalurkan untuk simpanan sentral komunitas yang dikontrol rapat desa.

CCRI

Komite Klandestin Masyarakat Adat Revolusioner (CCRI) merupakan badan yang memerintah tentara gerilya, EZLN. Lembaga ini, (atau lebih tepat berbagai lembaga karena terdapat juga CCRI berbagai wilayah) terdiri atas delegasi dari komunitas. Lembaga ini bukanlah sebuah struktur militer.

Secara kewilayahan lembaga ini dapat mengambil keputusan yang mempengaruhi tiap komunitas. Sebagai contoh, saat satu komunitas di daerah Morelia ingin menduduki tanah setelah permberontakan tahun 1994, CCRI local memerintahkan komunitas untuk menunggu, penyelesaian persengketaan tanah skala luas yang terjadi setelah dialog 1994.

Hal ini tidak memuculkan masalah karena CCRI merupakan badan delegasi yang benar-benar berasal dari komunitas. Dalam banyak situasi revolusioner sangat masuk akal untuk menahan bagian yang paling militan. Sebab sebuah aksi prematur dapat mengakibatkan penindasan terhadap seluruh gerakan. Dalam kasus ini saya mungkin saja tak sepakat dengan keputusan tersebut tetapi permasalahannya adalah bagaimana keputusan itu dibuat dan siapa yang membuatnya. Masyarakat di daerah itu atau sejumah badan yang tak dapat dimintai pertanggungjawaban (seperti parlemen dan pemerintah) yang bertindak atas nama mereka?

Majalah liberal Meksiko "La Jornada" yang banyak meliput sepak terjang kaum Zapatista mewawancarai sejumlah anggota CCRI. Salah anggota yang bernama Isacc menjelaskan soal akuntabilitas CCRI:

"Jika masyarakat menemukan seorang compañero (rekan – penj) yang dipilih menjadi anggota CCRI tidak melakukan apa-apa, bahwa kita tidak menghormati atau tidak melakukan apa yang dikatakan rakyat, maka rakyat akan mengatakan bahwa mereka ingin mengganti kita … dengan cara seperti itu, jika seorang anggota CCRI tidak melakukan kerjanya, jika mereka tidak

menghormati rakyat, well kawan, bukan tempatmu disini. Maafkan kami, tapi kami mesti menaruh seseorang untuk menggantikan Anda".

Consulta

Bahkan CCRI sendiri tidak punya kekuatan untuk memutuskan keputusan penting, seperti persoalan damai atau perang. Sebaliknya hal itu dibuat melalui sebuah "consulta" – secara kasar dapat diartikan sebagai referendum. Diskusi mendalam di tiap-tiap komunitas merupakan hal yang penting dalam proses iii sama seperti pemilihan suara itu sendiri. Kadang butuh waktu berbulan-bulan. Proses ini seringkali menjadi

sumber kejengkelan luar biasa pemerintah Meksiko. Karena pemerintah selalu menginginkan tawaran mereka dijawab segera atau hanya dalam hitungan hari.

Dalam sebuah komunike, EZLN menjelaskan proses consulta sebagai berikut:

"Konsultasi berlangsung di tiap komunitas dan ejido dimana terdapat anggota EZLN. Studi, analisa, dan diskusi mengenai kesepakatan damai berlangsung dalam rapat demokratis. Pemungutan suara bersifat langsung, bebas dan demokratik."

"Setelah voting, laporan resmi mengenai hasil rapat disiapkan. Laporan ini menetapkan tanggal dan tempat rapat, jumlah orang yang hadir (laki-laki, perempuan dan anak-anak diatas 12 tahun), pendapat dan pendirian yang prinsipnya akan didiskusikan, dan jumlah orang yang melakukan pemungutan suara atau pun memilih"

Consulta yang memutuskan bahwa serangan militer tahun 1994 dijalankan, setahun sebelum Marcos dan para komandan militer menganggap diri mereka siap secara militer. Consulta yang memutuskan Zapatista masuk ke meja perundingan dengan pemerintah, dan menerima perjanjian San Andres. Kemudian, Consulta juga memutuskan untuk menghentikan pembicaraan hingga pemerintah melaksanakan hal-hal yang disepakati.

Council

Struktur regional ini didesain untuk mengambil keputusan besar. Permasalahan perang atau damai dan sebagainya. Bagaimanapun, tentu saja pertemuan skala nasional terlalu jauh jika hanya digunakan untuk menyelesaikan masalah kecil. Pemberontakan, bagi komunitas-komuntas Zapatista juga bermakna menolak segala hubungan dengan Negara Meksiko – hingga ke hal-hal seperti menolak mencatatkan kelahiran atau membuat akte kelahiran serta kematian.

Persoalan yang muncul dari kebutuhan untuk koordinasi intra komunitas mengakibatkan dibentuknya council kewilayahan. Lembaga ini yang kemudian dikenal dengan munisipalitas (kotapraja otonom). Sebagai contohnya, 100 komunitas membuat munisipalitas yang dinamai sesuai dengan pahlawan anarkis Meksiko, Ricardo Flores Magon. Munisipalitas Tierra y Libertad, di perbatasan Guatemala secara keseluruhan berisikan 120 komunitas.

"Dengan pembentukan struktur minisipalitas baru, komunitas menamakan otoritas mereka, guru komunitas, penyelenggara kesehatan lokal, parlemen adat, dan memperinci hukum mereka berdasarkan kondisi sosial, ekonomi, politik, dan persamaan jender di antara penduduk komunitas-komunitas dengan kesukuan yang beraneka ragam"

Sebuah LSM Meksiko menceritakan upaya menindas komunitas-komunitas kecil ini dan menjelaskan fungsi mereka sebenarnya:

"Komunitas di wilayah masyarakat adat atau daerah-daerah yang telah ditentukan, pada rapat seluruh anggota, akan menetapkan apakah mereka akan menjadi anggota munisipal otonom atau tidak …

Komunitas memilih wakil mereka di dalam council munisipal otonom, yang merupakan pemegang otoritas munisipal. Setiap perwakilan dipilih dari satu daerah administrasi

di dalam munisipal otonom, dan mereka dapat segera diganti jika tidak mematuhi mandat komunitas …

Mereka yang memegang kedudukan di dalam dewan munisipal tidak menerima gaji, meski pengeluaran mereka mesti dibayar oleh komunitas-komunitas yang menginginkan kehadiran mereka, melalui saling kerjasama di antara anggota. Pada sejumlah kasus, anggota-anggota Coucil mendapat bantuan dalam mengerjakan lahan pertanian mereka, hingga dapat mendedikasikan diri bagi kerja-kerja Council. Sehingga tidak mesti pergi ke ladang"

Struktur ini sesungguhnya cocok dengan cita-citakan anarkisme atau tepatnya struktur sindikalisme revolusioner. Pemeriksaan mandat dan pencabutan dilaksanakan. Fakta bahwa struktur ini tidak menyebut diri anarkis, namun muncul dari semacam percampuran praktek

Federasi dan Jaringan Kerja

Apa itu federasi?

Federasi secara esensinya perserikatan organisasi-organisa si otonom dan atau kelompok afinitas. Sebuah federasi anarkis dapat dipandang sebagai badan pengambil keputusan di tingkatan regional, atau nasional, atau internasional (tergantung pembatasan secara geografis yang ditentukan federasi). Kolektif atau afinitas yang menjadi bagian federasi dapat dipandang sebagai serikat lokal yang otonom. Federasi merupakan organisasi formal dengan kontitusi, anggaran rumah tangga, dan petunjuk keanggotaan khusus. Ada tiga tipe umum yang pernah dibentuk, saya menyebut mereka, federasi Spesialis, Revolusioner Umum, dan Sintesis. Istilah ini bukan sebuah standard, namun ini berguna untuk penggambaran saja.

Federasi Spesialis:

Federasi, seperti halnya kelompok afinitas, dan kolektif dapat hadir untuk melayani peran khusus atau mencapai tujuan khusus. Sebagai contoh federasi spesialis adalah Anarchist Black Cross Federation **(ABCF -http://www.anarchis tblackcross. org/),** yang muncul untuk mendukung kerja bagi tahanan politik.

Federasi Revolusioner Umum:

Federasi dengan lingkup yang sangat luas dan fokus pada pengorganisiran seputar pandangan politik tertentu.

Federasi ini juga mengerjakan kerja pengorganisiran dan aktivitas untuk mewujudkan serta memajukan pandangan politik. Sebagai contoh sebuah federasi semacam ini adalah North Eastern Federation of Anarchist-Communist (NEFAC- http://www.nefac. net). Ini merupakan sebuah federasi dengan cakupan luas yang melakukan berbagai pengorganisiran dan aktivitas yang konsisten dengan prinsip-prinsip Anarko Komunisme.

Federasi Sintesis :

Semacam federasi anarkis dengan usaha untuk menjadi lebih inklusif (terbuka – penj) terhadap berbagai kecenderungan.

Federasi ini membawa anarkis dari berbagai kecenderungan berbeda ke dalam satu organisasi. Sebuah federasi sitesis dapat dianggap sebagai sebuah sub kategori dari federasi "general revolutionary". Contoh yang paling dekat mengenai federasi "sintesis" saat adalah Federasi Love and Rage di Amerika Utara yang sekarang telah bubar.

Struktur Federasi

Bagaimana sebuah federasi dikelola dan bagaimana cara pengambilan keputusan sepenuhnya diserahkan kepada anggota federasi. Namun, mengenai pengambilan keputusan dapat dikatakan bahwa semua jenis federasi anarkis saat ini menggunakan delegasi yang dapat direcall. Delegasi ini dikirim oleh kolektif dan/atau kelompok afinitas ke rapat federasi untuk membuat keputusan yang menyangkut nasib federasi secara keseluruhan. Dalam struktur internal, konsensus atau demokrasi yang digunakan untuk mengambil keputusan mesti konsisten dengan prinsip-prinsip Anarkisme.

Apa itu jaringan kerja (Network)?

Cara termudah untuk menjelaskan jaringan kerja anarkis adalah membandingkannya dengan federasi anarkis. Jaringan kerja lebih tidak formal ketimbang federasi (meski, beberapa jaringan kerja cukup formal secara struktur sehingga mengaburkan garis antara jaringan kerja dan federasi). Biasanya untuk membuat jaringan kerja hanya diperlukan persetujuan untuk me-

atas proyek atau alasan perjuanganmu, hal itu segera akan terlihat orang lain. Keberlanjutan, ketekunan, dan fokus nerupakan bumbu sukses. Mudah untuk memulai, berat untuk memelihara. Satu-satunya cara terpenting untuk mempertahankan sebuah kolektif adalah tetap aktif. Jika kamu tak mengembangkan proyek dan aksi secara reguler sebagai sebuah kelompok, sehingga orang lain dapat terlibat, anggota kolektif lain akan merasa tak memiliki kaitan dengan kelompok dan akan pasti menarik diri. Untuk menghindari usaha melemahkan dan menganggu politik atau pun cita-cita kolektifmu (baik sengaja ataupun tidak), kelompok harus didirikan atas dasar yang jelas. Sebuah kelompok koalisi sangat rentan terhadap manipulasi ketimbang kelompok dengan tujuan politik dan cita-cita dinyatakan secara jelas.

[dikutip dari pamflet War Resister League "Organizing a Local Group" oleh Ed Hedemann dengan perubahan oleh editor]

Bagaimana Memulai

Sebisa mungkin, kontak seorang anggota dari kolektif yang telah berdiri yang kamu kenal dan minta nasehatnya mengenai bagaimana mendirikan sebuah kolektif di daerahmu. Hubungi sebanyak mungkin orang di wilayahmu yang kamu pikir akan tertarik. Jika tertarik, katakan kepada mereka untuk menyebarkan kepada orang lain yang tertarik. Undang ke pertemuan semua orang yang terlibat di sebuah ruang publik (misal perpustakaan atau arena bowling). Susun agenda jelas mengenai apa yang mesti dan perlu dilakukan. Semangati setiap anggota untuk berbicara dan menyuarakan ketidaksetujuan sehingga setiap anggota merasa nyaman berterus terang.

Jika terdapat balai komunitas atau toko buku anarkis di daerahmu, letakan selebaran yang menerangkan tentang kelompokmu dan tujuan yang akan kamu capai. Jika tidak terdapat balai komunitas atau toko buku anarkis, coba dan temukan tempat serupa. Susun sasaran jangka pendek dan laksanakan. Hal ini bisa sesuatu seperti menyebarkan 500 pampflet, menghadiri demostrasi, mengorganisir sebuah demonstrasi kecil, memasukkan buku-buku anarkis klasik ke perpustakaan lokal, atau berpartisipasi dan belajar dari proyek komunitas yang telah ada. Sekali lagi batasnya hanya imajinasimu.

Sekali kolektif berdiri, kamu dapat mengerjakan proyek tersebut untuk memelihara kepentingan kolektif. Ini merupakan tujuan yang memerlukan perencanaan luas dan sumber daya dan sangat berharga saat berjalan sesuai rencana. Salah satu, proyek menyiarkan acara TV kabel yang dapat diakses masyarakat umum, atau sebuah program mingguan di radio komunitas lokal – tetapi mereka membutuhkan banyak penulisan dan seseorang yang tetap tenang dalam siaran dan juga memiliki tampang bersahabat. Jika kamu memilih untuk melakukan sesuatu berat, mesti banyak menyusun rencana mendetil sehingga jika ada yang gagal sedikitnya kamu memiliki beberapa rencana cadangan. Pada dasarnya, gunakan perkiraan umum dan coba putuskan apa dapat berhasil di dalam komunitasmu.

Meski demikian, yang terpenting adalah kelompok bertindak. Aksi menentukan eksistensi kolektif. Orang-orang ingin sebuah kelompok yang kelihatan menghasilkan. Setiap orang menjanjikan hasil, namun hanya mereka yang mewujudkannya akan mendapat dukung paling banyak. Ini juga berarti bahwa kamu mesti mengetahui apa masalah yang dihadapi masyarakat.

Berbicara dengan lebih banyak anggota masyarakat merupakan cara yang terbaik memahami masalah-masalah ini, sekaligus juga menemukan pemecahan yang baik dan taktik baru.

[dikutip dari "information on Starting a Heatwave Collective".http://flag. blackened. net/ heatwave/ collective. html dengan perubahan dari editor.]



masyarakat adat, Marxisme dan Teologi Pembebasan tidak mencegah kita untuk berdiri mendukung mereka.

Lebih penting lagi apa pun asal muasalnya, mereka menawarkan model, yang sering kita kita perbincangkan, dalam wujud praktek.

Dari wilayah Chiapas yang terisolasi dan sangat miskin, dan fakta bahwa struktur libertarian dapat berkembang di sebuah kondisi yang keras ditengah-tengah perang dengan intensitas rendah menunjukkan pada kita betapa validnya sistem demokrasi langsung.

Demokrasi langsung, pro dan kontra:

Pro:

Demokrasi langsung kerap kali merupakan cara yang cepat dan efisien bagi sebuah kelompok untuk mengambil keputusan. Demokrasi langsung dipandang sebagai metode pengambilan keputusan yang berorientasi hasil, sebagai tandingan metode yang berorientasi proses. Demokrasi langsung dianggap sebagai metode pengambilan keputusan fleksibel yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi.

Kontra:

Sejumlah kalangan memandang beberapa bentuk demokrasi langsung terlampau efesien dan berorientasi hasil dan tak cukup berorientasi proses. Sejumlah orang menganggap pemungutan suara dengan "mayoritas yang menang", dalam beberapa bentuk demokrasi langsung, menyepelekan egalitarianisme dalam pengambilan proses keputusan keputusan kelompok.



Konsensus

Apa itu Konsensus?

Catatan: artikel berikut membahas pengambilan keputusan berdasarkan konsesus formal, yang merupakan metode ideal kaum Anarkis. Beberapa langkah dalam proses di bawah ini dapat dikesampingkan, diubah, atau digabungkan sesuai yang dirasakan tepat oleh kelompok. Tips tambahan bagi pengambilan keputusan dengan consensus Anarkis dapat ditemukan pada bagian akhir esai ini. Diambil dari "Pengambilan Keputusan" **(http://www.consesus .net/ ocac2.html)**

Konsesus merupakan proses yang memerlukan sebuah lingkungan dimana segala sumbangan dinilai dan partisipasi didorong. Bagaimanapun, terdapat sedikit organisasi yang menggunakan model konsensus yang spesifik, konsisten, dan efisien. Seringkali, proses konsesus bersifat informal, setengah-tengah, dan tidak konsisten. Ini terjadi saat proses konsesus, tidak berlandaskan pondasi yang kokoh dan strukturnya tidak dikenal atau tidak ada. Untuk mengembangkan sebuah tipe konsensus yang lebih, organisasi mesti menentukan prinsip-prinsip yang dipegang secara umum. Prinsip itu yang membentuk pondasi kerja kelompok. Kelompok juga mesti secara sadar memilih tipe struktur yang akan dibangun.

Struktur Konsensus Formal

Struktur ini menciptakan sebuah separasi di antara identifikasi dan pemecahan masalah tertentu. Mungkin, jika setiap orang di dalam sebuah kelompok tanpa hambatan mampu mengeluarkan pemikirannya, mereka tak akan memerlukan struktur ini. Struktur yang dapat diprediksi ini menyediakan kesempatan bagi mereka-mereka yang merasa tidak cukup berdaya untuk berpartisipasi.

Konsensus formal disajikan secara bertingkat atau melingkar. Pada tingkat pertama, gagasannya adalah memperbolehkan setiap orang mengekspresikan pandangan mereka, termasuk keprihatinan. Namun waktu kelompok tidak

dihabiskan untuk mencari pemecahan masalah. Di tahapan kedua kelompok memusatkan perhatian untuk mencari apa yang menjadi keprihatinan, tetap tidak untuk memecahkannya. Proses ini memerlukan displin dan kesabaran. Komentar reaktif, bahkan yang paling lucu serta pemecahan, sekalipun baik, dapat menekan ide-ide kreatif dari peserta lain. Barulah pada tahap ketiga struktur memperbolehkan untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.

Setiap tingkatan memiliki cakupan dan fokus berbeda. Pada tingkatan pertama, cakupan cukup luas, mempersilahkan peserta diskusi untuk mempertimbangkan dampak politik dan filosofis demikian pula kepatutan umum, dan pertimbangan- pertimbangan, serta informasi lain yang relevan.

Satu-satunya fokus terletak pada usulan secara keseluruhan. Beberapa keputusan dapat dicapai setelah diskusi tingkat pertama. Pada tingkat kedua, cakupan diskusi dibatasi pada keprihatinan. Mereka dikenali, dan didaftar sehingga memungkinkan setiap orang memperoleh gambar keseluruhan masalah. Fokus perhatian diletakkan pada mengenali pokok masalah dan mengelompokkan hal-hal yang serupa. Pada tingkat ketiga, cakupan menjadi sangat sempit. Fokus diskusi dibatasi kepada satu masalah yang belum terpecahkan hingga akhirnya mampu dipecahkan.

Alur Proses Konsensus Formal

Dalam situasi ideal, setiap usul disampaikan dalam bentuk tertulis dan secara ringkat diperkenalkan pertama kali saat muncul dalam agenda. Pada pertemuan berikutnya, setelah setiap orang telah memiliki cukup waktu untuk membacanya dan secara cermat mempertimbangkan setiap hal. Diskusi akan segera dimulai dengan sungguh-sungguh. Acapkali barulah pada pertemuan ketiga sebuah keputusan dibuat. Tentu saja, hal ini bergantung pada seberapa banyak usulan yang dibeberkan dan urgensi keputusan itu.

Memperjelas proses

Fasilitator memperkenalkan orang yang mengajukan usul dan memberi pengantar pendek mengenai langkah apa saja yang telah diambil terhadap masalah itu. Sangat penting bagi fasilitator untuk menjelaskan latar belakang usul itu dibawa ke dalam pertemuan, dan tugas fasilitator untuk memastikan bahwa setiap partisipan mengerti dengan jelas struktur dan teknik diskusi yang sedang diterapkan selagi pertemuan sedang berjalan.

Mengajukan usul atau isu

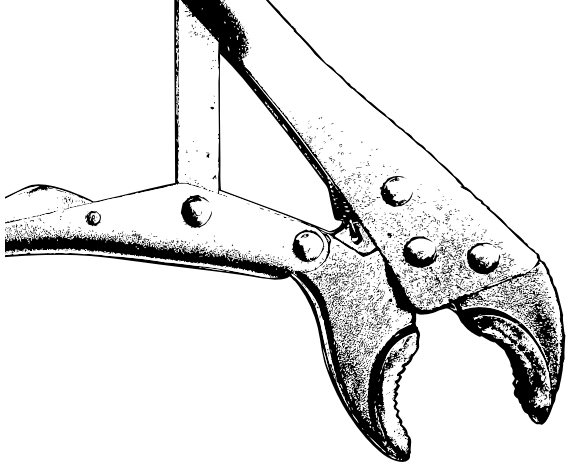
Sejauh memungkinkan dan sempat, usulan haruslah dipersiapkan secara tertulis dan disebarkan dengan baik menjelang pertemuan yang akan membahas mencari sebuah keputusan. Hal ini mendorong munculnya diskusi dan pertimbangan, dan membantu penyaji usul mengantisipasi masalah, serta memperkecil timbulnya kekagetan, dan melibatkan setiap orang dalam pembuatan usulan (jika dasar-dasar masalah belum selesai, pilihan bijak adalah mengirimkan usul tersebut kepada komite. Penulisan usulan sulit diselesaikan dengan kelompok yang besar. Komite kemudian mengembangkan usul untuk pertimbangan di mendatang), membacakan usul tertulis dengan keras, memberi latar belakang informasi, menyatakan dengan jelas manfaat serta alasan penerimaan usul untuk dibicarakan, termasuk membicarakan tiap masalah yang ada.

Pertanyaan yang memperjelas presentasi

Pertanyaan dibatasi dengan ketat oleh fasilitator agar peserta dapat mencari pemahaman lebih dalam mengenai usul yang disajikan. Setiap orang layak mendapat kesempatan untuk sepenuhnya mengerti apa yang diminta

kelompok sebelum diskusi dimulai. Ini bukan waktu untuk berkomentar atau menyuarakan kepedulian. Jika hanya terdapat sejumlah kecil pertanyaan, hal itu dapat dijawab saat itu juga oleh orang yang menyajikan usul.

Jika cukup banyak pertanyaan yang muncul,



Kolektif

Apa itu kolektif?

Sebuah kolektif merupakan pengelompokkan organisasional yang permanen. Ia hadir untuk menyelesaikan berbagai tugas, mencapai sebuah tujuan, atau memelihara sebuah proyek permanen. Anggota kolektif biasanya berbagi pandangan politik yang sama. Bahkan, mereka seringkali tergabung dalam sebuah kolektif karena kesamaan pandangan politik. Kebanyakan kolektif memiliki fokus lokal, karena kebanyakan proyek kolektif berbasis komunitas lokal, memiliki cakupan lokal, dan terbentuk dari orang-orang yang hidup relatif berdekatan.

Kolektif, dalam skala kecil seringkali tidak terlalu berbeda dari kelompok afinitas. Meski demikian, kolektif biasanya bekerja dalam proyek jangka panjang seperti menerbitkan sebuah majalah, menjalankan infoshop, atau mengoperasikan sebuah bisnis. Kelompok afinitas secara teoritis dapat melakukan semua hal, namun secara khusus kelompok afinitas sering memusatkan diri pada beragam tujuan dan tugas jangka pendek. Di sisi lain, sebuah kolektif memusatkan diri pada tujuan jangka panjang dan proyek permanen.

Sebagai contoh, sebuah kelompok afinitas mungkin memutuskan untuk menyebarkan selebaran ke seluruh penjuru kota sebagai bagian aksi yang lebih besar atau aksi individual yang dilaksanakan kelompok afinitas itu sendiri. Berbeda dengan kelompok afinitas, sebuah kolektif yang menjalankan infoshop akan menyebarkan selebaran ke seluruh kota mengenai sebuah acara yang akan berlangsung di infoshop. Aksi diselenggarakan kelompok afinitas akan menjadi tujuan akhirnya, namun tindakan kolektif infoshop hanya salah satu dari berbagai tugas yang dibutuhkan untuk mempertahankan proyek permanen, dalam hal ini sebuah infoshop.

Demikian pula, tidak seperti kelompok afinitas, sebuah kolektif tak memiliki batasan jumlah. Sebuah kolektif dapat berjumlah mulai dari 3 hingga 200 orang. Bagaimanapun, ketika sebuah kolektif telah mencapai jumlah tertentu, adalah bijak untuk memecah kolektif ke dalam satu atau lebih kolektif kecil atau membagi kolektif tersebut secara internal ke dalam kelompok afinitas permanen. Pengambilan keputusan dapat tersusun dari demokrasi langsung, konsensus sampai kombinasi dari keduanya.

Tips membentuk dan memelihara sebuah kolektif:

Cobalah mengorganisir kolektifmu dengan menggabungkan sebanyak mungkin keterampilan yang relevan untuk menyelesaikan tujuan anda. Beraksilah dengan fokus, dalam konteks kepedulian yang lebih luas. Pendekatan “main

tembak secara ngawur” dalam aktivitas kolektifmu akan berakhir dengan frustrasi.

Kenali dan dekati semua sekutu yang mungkin bagi kolektif dan cita-citamu. Beri keseriusan kepada dirimu, kolektifmu, dan isu yang kalian sampaikan. Jika kamu sendiri tak percaya diri

mengambil alih otonomi masing-masing kelompokindividu di dalam sebuah aksi; kelompok afinitas membuat keputusan mereka sendiri mengenai apa yang ingin mereka lakukan di jalanan.

Bagaimana Memulai Sebuah Kelompok Afinitas

Sebuah kelompok afinitas dapat berupa hubungan di antara orang-orang yang telah saling mengenal selama bertahun-tahun di antara kelompok kawan dan aktifis, atau bisa berupa sebuah hubungan berusia seminggu. Apa pun itu, penting untuk bergabung ke dalam sebuah kelompok afinitas yang sangat cocok denganmu atau kepentinganmu. Jika kamu membentuk kelompok afinitas di kotamu, temukan kawan atau sesama aktifis yang memiliki kepentingan isu yang serupa, dan karena itu mau bergerak ke dalam aksi yang sama pula. Juga, cari orang-orang yang mau menggunakan taktik yang sama. Jika kamu ingin melakukan aksi yang cukup beresiko, seseorang yang tidak ingin berada dalam situasi berbahaya itu mungkin tak ingin berada dalam kelompok afinitasmu. Orang itu dapat bergabung dalam kerja media atau pun medis. Tidak baik jika mereka tidak nyaman berada di sekitar taktik aksi langsung tertentu.

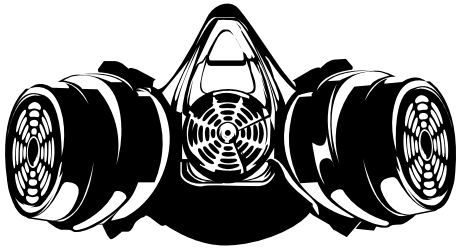
Jika kamu ingin bergabung dengan sebuah kelompok afinitas pada saat aksi massa, pertama-tama cari tahu dulu kelompok afinitas apa yang terbuka terhadap anggota baru dan mana yang tertutup. Bagi kebanyakan orang, kelompok afinitas dilandaskan pada hubungan percaya yang telah dibina dalam hubungan persekawanan dan kerja selama bertahun-tahun. Karena itu, mereka mungkin tidak ingin orang yang tidak mereka kenal berada di dalam kelompok afinitas mereka. Saat kamu temukan kelompok afinitas yang terbuka, cari isu, kepentingan, taktik yang menarik bagimu.



Apa yang bisa dilakukan kelompok afinitas?

Segala hal. Mereka bisa digunakan untuk aksi massa atau pun aksi yang lebih kecil. Kelompok afinitas dapat dipergunakan untuk memasang spanduk-spanduk besar, memblokade jalan, menyediakan dukungan bagi kelompok afinitas lain, melakukan teater jalanan, memblokade lalu lintas dengan bersepeda, mengorganisir pendudukan pohon, [berhadapan dengan polisi, serta menjalankan strategi penghancuran properti], mengubah pesan pada billboard besar, memainkan musik dalam marching band radikal, atau bernyanyi dalam sebuah paduan suara revolusioner dan sebagainya. Bahkan terdapat kelompok afinitas yang menjalankan tugas tertentu di dalam sebuah aksi. Contohnya, sebuah kelompok afinitas yang berkeliling di dalam aksi, yang terdiri dari medis jalanan, atau kelompok afinitas yang membawa makanan atau air bagi orang-orang di jalan.

Apa yang membuat kelompok afinitas sangat efektif untuk sebuah aksi adalah mereka tetap bisa kreatif dan independen. Mereka merancang sendiri aksi mereka tanpa sebuah organisasi lain atau seseorang yang mendiktekan kepada mereka apa yang dapat dan tidak boleh untuk dilakukan. Maka itu, terdapat begitu besar kemungkinan tak terbatas mengenai apa yang dapat dilakukan kelompok afinitas. Jadilah kreatif dan ingat: aksi langsung lebih bermanfaat!



sebuah teknik yang berguna adalah mendengarkan seluruh pertanyaan terlebih dahulu. Kemudian menjawabnya sekaligus. Setelah menjawab segala pertanyaan, diskusi kelompok pun dimulai.

Tingkat Pertama: Diskusi Umum Terbuka Seluas-luasnya

Diskusi pada level ini mesti menjangkau seluas-lluasnya permasalahan. Cobalah mendorong komentar yang mengulas usul secara keseluruhan, yakni mengapa hal itu merupakan ide yang baik, atau masalah umum yang perlu dikemukakan. Diskusi di level ini kadang bernada filosofis dan prinsipil, ditujukan untuk membahas bagaimana usul dapat mempengaruhi kelompok dalam jangka panjang atau preseden seperti apa yang akan tercipta, dan sebagainya.

Ia (tingkat pertama) membantu setiap proposal di diskusikan dengan cara ini, sebelum kelompok terlibat dalam memecahkan hal tertentu. Jangan biarkan satu hal menjadi fokus diskusi. Saat hal yang khusus terangkat, buatlah catatan mengenai hal itu dan dorong diskusi untuk balik kembali kepada usulan keseluruhan. Dorong komentar ide dan komentar kreatif yang saling mempengaruhi. Mempersilahkan peserta menambah informasi relevan faktual. Bagi mereka yang mula-mula merasakan penolakan terhadap usulan, diskusi ini merupakan sebuah bahan pertimbangan hal-hal yang mungkin baik bagi kelompok di dalam ukuran yang luas. Kepedulian mula mereka, dalam faktanya, mungkin merupakan kepedulian seluruh kelompok. Dan, bagi mereka yang awalnya mendukung usulan, ini merupakan waktu untuk memikirkan proposal tersebut lebih luas lagi dan beberapa masalah umum. Jika telah tampak persetujuan umum atas proposal, fasilitator atau seseorang yang dijadikan pembicara, dapat meminta diadakannya konsensus.

Seruan Pengambilan Konsesus

Fasilitator akan bertanya “adakah hal-hal yang belum dipecahkan?” atau “Adakah hal yang belum dibicarakan?” Setelah sunyi sesaat, jika tak ada hal yang perlu ditambahkan dalam pembicaraan, fasilitator akan mengumumkan bahwa konsesus dan usul telah dibicarakan. Jeda panjang mesti dilangsung jika terjadi kesulitan mencapai konsensus; sebuah keputusan yang mudah memerlukan waktu jeda sejenak. Kebijakan yang sulit membutuhkan kehening lebih lama. Hal ini mendorong setiap orang tenang saat menerima konsesus sebelum berpidah ke masalah lain. Pada titik ini, fasilitator [memanggil sukarelawan] atau mengirim keputusan tersebut kepada sebuah komite untuk menerapkannya.

Penting untuk dicatat bahwa pertanyaannya bukanlah “Apakah mencapai konsesus”? atau “Apakah semua sepakat?”. Pertanyaan-pertanyaan seperti ini tidak sama sekali tidak mendorong sebuah kondisi di mana kepedulian dapat diekspresikan dengan baik. Jika sejumlah orang yang memiliki sebuah keprihatinan, tetapi malu atau terintimidasi oleh dukung kuat peserta lain bagi sebuah usulan, pertanyaaan seperti “Apakah ada hal yang belum terpecahkan?” perlu diutarakan.

Fasilitaor juga perlu berbicara langsung kepada mereka dan menyediakan kesempatan mereka untuk berbicara. Setiap hal yang dapat membuat seseorang menahan diri dicatat bersama usulan-usulan dan menjadi bagian dari masalah yang mesti dipecahkan.

Tingkat Dua: Identitas Masalah

Menghitung Segala Masalah

Pada permulaan dari tingkat berikutnya, sebuah teknik diskusi yang disebut brainstorming dipakai sehingga masalah dirasakan peserta dikenali dan dituliskan dihadapan hadirin secara terbuka dan dicatat oleh peserta yang bertugas mencatat. Pastikan tulisan ditulis seakurat mungkin, dan mencocoknya kembali bersama orang yang menyuarakan permasalahan sebelum melanjutkan diskusi. Ini bukan waktu untuk berusaha memecahkan masalah atau menentukan kesahihannya. Sebab tindakan ini akan melumpuhkan kemerdekaan ekpresi terh-

Saat Anarkisme Beraksi

adap masalah yang tengah dibahas. Pada titik ini, satu-satunya hal yang diekspresikan, adalah apakah permasalahan masuk akal atau tidak, dipikirkan secara matang atau perasaan ragu.

Fasilitator memotong setiap komentar yang mencoba mempertahankan usulan, memecahkan masalah, menghakimi dan menilai atau dalam sesuatu cara menolak atau menepis perasaan ragu atau risau orang lain. Kadang sekedar membiarkan sebuah persoalan disampaikan dan dituliskan membantu menyelesaikan hal itu. Setelah segala persoalan telah didaftar, biarkan kelompok berefleksi sebentar untuk berpikir secara keseluruhan.

Masalah-masalah lain menjadi perhatian Kelompok

Pada titik ini, fokusnya adalah mengindentifikasi pola dan hubungan diantara persoalan. Mesti tidak boleh memusatkan diri pada hal itu ataupun memecahkan suatu permasalahan.

Tingkat Tiga: Memecahkan Persoalan yang menjadi perhatian kelompok

Kadang, hal terkait dapat dipecahkan bersama-sama sebagai sebuah kelompok.

Ajakan untuk membuat Konsensus

Jika kebanyakan dari persoalan telah dipecahkan, ajak kelompok untuk berkonsesus dengan cara yang telah dijelaskan sebelumnya. Jika sejumlah persoalan tidak dipecahkan pada saat ini, maka sebuah diskusi yang lebih fokus diperlukan.

Jelaskan Persoalan yang Tersisa (Sekaligus)

Kembali lihat daftar masalah. Fasilitator memeriksa ulang satu persatu bersama kelompok dan menyingkirkan hal yang telah dipecahkan ataupun belum, dengan suatu alasan, tidak lagi menjadi perhatian. Setiap persoalan yang tersisa diungkapkan ulang secara jelas dan tertata serta dibicarakan satu per satu. Kadangkala persoalan baru muncul dan perlu ditambahkan ke dalam daftar.

Bagaimanapun, setiap individu bertanggung jawab untuk secara jujur mengekspresikan persoalan yang dipikirkannya. Tidak selalu tepat untuk menahan sebuah persoalan dan membukanya kepada kelompok diakhir proses. Hal seperti ini menyepelekan kepercayaan dan membatasi kemampuan kelompok untuk secara memadai mendiskusikan persolan dalam hubungannya dengan persoalan lain.

Pertanyaan yang memperjelas Persoalan

Fasilitator menanyakan setiap pertanyaan ataupun komentar yang akan memperjelas duduk permasalahan lebih jauh sehinga setiap orang dengan jelas memahaminya sebelum diskusi dimulai.

Diskusi Dibatasi kepada Pemecahan Satu Persoalan

Pergunakan sebanyak mungkin teknik diskusi kelompok yang dibutuhkan untuk memfasilitasi pencapaian pemecahan untuk setiap persoalan. Jaga agar diskusi fokus pada persoalan tertentu sampai setiap saran telah disuarakan. Jika tidak ada ide baru yang diajukan dan persoalan tidak bisa dipecahkan, atau jika waktu yang diberikan untuk setiap hal telah dipergunakan sepenuhnya, beralihlah kepada salah satu pilihan yang digambarkan di bawah ini.

Meminta Konsesus

Ulangi proses ini hingga seluruh persoalan dipecahkan. Pada titik ini kelompok akan berkonsesus, dan cukup pantas untuk meminta konsesus. Tapi kelompok mesti yakin tak ada pesoalan yang telah terlupakan.

Pilihan Menutup Proses Diskusi

Kirim kepada Komite

Jika keputusan terhadap suatu usulan dapat menunggu hingga seluruh kelompok bertemu kembali, maka kirim usulan tersebut kepada alamat orang yang tertangkap. Dia akan pergi ke penjara, berbicara, dan bekerja dengan para pengacara, mengawasi mengenai siapa yang tertangkap dan sebagainya.

[kelompok afinitas bukan hanya berguna dalam sebuah protes atau aksi langsung, bentuk organisasi ini berguna untuk kegunaan yang luas sebagaimana yang ditunjukkan sejarah kelompok afinitas di bawah ini]

Sejarah kelompok afinitas

Ide mengenai kelompok afinitas berasal dari kaum anarkis dan gerakan pekerja yang dibentuk akhir abad 19 dalam menentang fasisme di Spanyol selama Perang Sipil Spanyol. Gerakan anarkis Spanyol menyediakan contoh menggembirakan mengenai sebuah gerakan, dan kemungkinan perwujudan sebuah masyarakat berlandaskan organisasi desentralis, demokrasi langsung.

Lingkar kecil para sahabat, disebut "tertulias" bertemu di cafe-café (warung kopi – penj) untuk mendiskusikan ide dan rencana aksi. Tahun 1888, sebuah periode konflik klas hebat berlangsung di seluruh Eropa dan insureksi lokal terjadi di Spanyol, Organisasi Anarkis Spanyol membentuk (tertulis) tradisional ini sebagai basis organisasinya.

Beberapa dekade kemudian, Federasi Anarchist Iberian (FAI), yang beranggotakan 50.000 aktifis, diorganisir ke dalam kelompok afinitas dan berkofederasi ke dalam dewan lokal, regional, dan nasional. Di mana saja beberapa kelompok afinitas FAI hadir, mereka membentuk sebuah federasi lokal. Kemudian, federasi lokal mengkoordinasi komite yang diciptakan dari seorang delegasi yang mendapat mandat dari tiap-tiap kelompok afinitas. Delegasi yang mendapat mandat dikirim dari federasi lokal ke komite regional dan kemudian Komite Penisular (pegunungan) . Kelompok afinitas tetap otonom saat mereka menjalankan pendidikan, mengorganisir dan mendukung perjuangan lokal. Suasana akrab di dalam kelompok afinitas menyulitkan infiltrasi kepolisian.

Ide mengenai kelompok afinitas yang besar "ditanamkan" kembali di tanah Amerika, 30 April 1977. Saat itu 2.500 aktifis, diorganisir dalam kelompok afinitas. Mereka menduduki instalasi nuklir Seabrook, New Hamshire. Gerakan anti nuklir dan perlucutan senjata yang tengah tumbuh mengadopsi bentuk ini, dan memakainya di dalam banyak aksi sukses di akhir 1970-an dan 1980-an. Sejak itu, model telah dipakai gerakan solidaritas untuk Amerika Tengah, gerakan gay dan lesbian, Earth First dan gerakan pembebasan bumi, dan banyak yang lain.

Terakhir, kelompok afinitas dipakai dalam aksi massa di Seattle, Amerika melawan organisasi perdagangan dunia (WTO) dan di Washington DC saat melawan pertemuan IMF dan Bank Dunia. Model ini juga dipakai di Philadepia dan Los Angeles di sekitar aksi saat berlangsungnya Konvensi Nasional Partai Republik dan Demokrat.

Apa itu cluster dan spokescouncil?

Cluster merupakan pengelompokkan kelompok afinitas yang datang bersama untuk mengerjakan tugas atau bagian tertentu dari suatu aksi besar. Karena itu, sebuah cluster bertanggung jawab untuk memblokade suatu daerah tertentu, mengorganisir sebagian aksi dalam aksi bersama-sama, atau mengumpulkan dan menampilkan teater jalanan massal. Cluster dapat diorganisir di sekitar asal kelompok afinitas (misalnya: Texas cluster, sebuah isu atau identitas (contoh: cluster pelajar atau anti-sweatshop), atau ketertarikan bentuk aksi (contoh: teater jalanan atau aksi black block).

Struktur spokescouncil dipergunakan dalam model kelompok afinitas untuk mengkoordinasi sebuah aksi massa. Setiap kelompok afinitas (atau cluster) memberdayakan seorang juru bicara (perwakilan) untuk datang ke sebuah pertemuan spokecouncil untuk menentukan isu penting dalam sebuah.

Misalnya, kelompok afinitas membutuhkan untuk menentukan strategi hukum atau pun penjara, isu-isu taktik yang mungkin, tempat pertemuan, dan logistik. Spokecouncil tak

Saat Anarkisme Beraksi

Kelompok Affinitas

[diambil dari Direct Democracy Now! http:// www.directde mocracynow. org/ags.html]

Apakah kelompok afinitas itu?

Kelompok afinitas merupakan kelompok kecil berjumlah dari 5 hingga 20 orang yang bekerjasama secara otonom pada proyek-proyek aksi langsung ataupun proyek lain. Kamu dapat membentuk sebuah kelompok afinitas bersama teman-temanmu, orang-orang dari komunitasmu, tempat kerja kerja yang sama, atau orang-orang dari organisasi yang sama.

Kelompok afinitas menantang pengambilan keputusan dari atas ke bawah, dan memberdayakan mereka yang terlibat untuk mengambil aksi langsung yang kreatif. Kelompok afinitas memampukan orang untuk melihat aksi mereka dengan kemerdekaan penuh dan kekuasaaan untuk pengambilan keputusan.

Kelompok afinitas secara alamiah desentralis dan non-hirarki, dua prinsip penting perorganisiran dan aksi kaum anarkis. Model kelompok afinitas pertama kali dipergunakan oleh kaum anarkis di Spanyol diakhir abad 19 dan awal abad 20. Para buruh yang tergabung dalam serikat buruh anarko-sindikalis, CNT, menggalang proyek-proyek tertentu bersama rekan-rekan terdekat di dalam kelompok-kelompok afinitas. Model ini diperkenalkan kembali oleh aktivis anti nuklir selama tahun 1970-an. Di masa itu aktivis memakai aksi langsung tanpa kekerasan yang desentralis untuk

memblokade jalan-jalan, menduduki ruang dan mengacaukan "urusan-urusan" pembuat kebijakan nuklir dan perang di Amerika. Kelompok afinitas memiliki masa lalu yang panjang dan menarik. Kita berhutang banyak kepada kaum anarkis dan pekerja Spanyol. Kaum anarkis dan radikal hari ini menggunakan model kelompok afinitas, struktur non hirarkis, dan pengambilan keputusan secara konsensus dalam aksi langsung dan pengorganisirannya.

Peran Kelompok Afinitas [dalam unjuk rasa]

Banyak peranan yang dapat diisi. Peran itu diantaranya:

- Medis, kelompok afinitas yang dapat dilatih sebagai medis jalanan

yang dapat mengurus tap masalah medis dan kesehatan selama berlangsunya aksi.

- Pengamat Legal, jika belum terdapat pengamat legal untuk sebuah aksi. Penting untuk memiliki orang-orang yang tidak terlibat di dalam aksi yang mencatat perbuatan polisi dan pelanggaran hak para aktivis yang mungkin terjadi.

- Media, jika anda membuat aksi yang berencana menarik perhatian media, seorang di dalam kelompok afinitas dapat diberdayakan untuk berbicara kepada media dan bertindak sebagai juru bicara.

- Action Elf atau pengamat suasana (Vibes-Watcher), orang ini bertanggung jawab mengenai "kebaikan" seluruh kelompok: air, pesan, maupun dukungan psikologis dengan memulai sebuah nyanyian ataupun sorakan. Ini bukanlah peranan yang diperlukan namun membantu dalam aksi sepanjang hari saat peserta aksi kemungkinan mulai letih atau mudah tersinggung saat waktu terus berjalan.

- Pengatur Lalu Lintas, jika kelompok afinitas menjalan aksi bergerak, mungkin perlu untuk memiliki orang yang diberdayakan untuk menghentikan kendaraan pada perempatan dan secara umum mengawasi keamanan orang-orang di jalanan dari mobil atau kendaraan lain.

- Anggota yang dapat ditangkap, ini tergantung pada aksi langsung macam apa yang akan anda lakukan. Beberapa aksi mungkin memerlukan sejumlah orang yang ingin tertangkap, atau sejumlah bagian dari aksi memerlukan jumlah minimum orang yang boleh tertangkap. Apa pun itu, penting untuk mengetahui siapa yang membuat rencana dan aksi untuk tertangkap.

- Dukungan penjara, diperlukan jika anggota afinitas tertangkap. Orang ini memiliki semua

sebuah komite yang dapat memperjelas persoalan dan mengungkap resolusi kreatif baru yang dapat menjadi petimbangan kelompok. [Anda mesti] memasukkan ke komite wakil-wakil pengagas persoalan, demikian juga mereka yang paling mendukung usulan. Sehingga mereka dapat menghasilkan solusi dalam bentuk yang tidak terlalu resmi. Kadang, jika keputusan dibutuhkan sebelum pertemuan berikut, sebuah kelompok kecil dapat diberi wewenang untuk membuat keputusan bagi kelompok yang lebih besar. Namun sekali lagi, komite ini mesti memasukkan semua sudut pandang. Pilih opsi ini hanya jika sangat dibutuhkan dan disepakati seluruh anggota kelompok.

Menepilah/Menyingkirkan Sementara (Keputusan Diambil dengan Masalah yang belum terpecahkan Dicatat)

Jika setelah didiskusikan persoalan tetap tak mampu dipecahkan, fasilitator mesti membiarkan orang-orang yang peduli akan persoalan untuk mundur sejenak; yaitu mengakui bahwa persoalan masih ada namun membiarkan usul diadopsi. Penting bagi seluruh kelompok untuk memahami bahwa persoalan yang belum terpecahkan ini dituliskan bersama-sama usulan di dalam catatan dan, secara esensi menjadi bagian dari keputusan. Persoalan ini dapat diangkat kembali dan patut mendapat jatah waktu lebih karena belum terpecahkan. Sebagai pembanding, sebuah persoalan yang telah dipecahkan di masa lalu tidak berhak mendapat waktu diskusi tambahan, kecuali terjadi suatu perkembangan baru. Filibustering (usaha untuk memperlambat penetapan sebuah keputusan – penj) layak dalam proses pencapaian konsesus formal.

Deklarasi Blok

Setelah menghabiskan agenda yang telah disediakan, bergerak melalui tiga tahapan diskusi, dan berusaha untuk mencapai konsensus tetapi belum terpecahkan, fasilitator berkewajiban untuk menyatakan bahwa konsesus tidak tercapai dalam pertemuan ini, dan bahwa usul ditahan dan diskusi pindah ke agenda lain. Aturan konsensus formal, Panduan dan Teknik yang ada di dalam buku ini bersifat fleksibel dan dimaksudkan untuk diubah.

Bagaimanapun, beberapa petunjuk nampak selalu dapat berlaku. Ini merupakan Aturan Konsesus Formal:

1. Seketika setelah sebuah keputusan telah diadopsi lewat konsesus, ia tak bisa diubah tanpa melalui proses pencapaian konsensus baru. Jika konsenses baru tak dapat dicapai, keputusan yang lama tetap dipakai.

2. Umumnya, hanya satu orang yang diperbolehkan berbicara pada satu kesempatan. Orang yang diijinkan untuk berbicara ditentukan oleh teknik diskusi kelompok yang dipergunakan dan atau fasilitator. (Peran juru damai dikecualikan dari aturan ini.)

3. Segala keputusan struktural (yakni, peran apa yang dipakai, siapa yang mengisi tiap peran, dan teknik fasilitasi apa dan atau teknik diskusi kelompok yang digunakan) diadopsi lewat konsesus tanpa perdebatan. Setiap penolakan secara otomatis menyebabkan sebuah pilihan baru diciptakan. Jika sebuah peran dapat diisi tanpa penentangan, kelompok akan melanjutkan proses diskusi tanpa mesti menyepakati pengisian peran. Jika banyak waktu dihabiskan untuk mengisi peran atau mencari teknik yang dapat diterima, maka kelompok perlu mendiskusikan kesamaan kebutuhan kelompok, sebuah diskusi yang mesti dimasukkan dalam agenda untuk pertemuan mendatang, jika tidak bisa diadakan saat bersamaan.

4. Semua isi keputusan (yakni, perjanjian agenda, laporan komite, usulan dan sebagainya) diambil dengan konsesus setelah berdiskusi. Setiap isi keputusan mesti didiskusikan secara terbuka sebelum mencoba mengambil konsesus.

5. Sebuah persoalan mesti didasarkan pada prinsip-prinsip kelompok untuk mensahkan penghentian konsensus.

6. Setiap pertemuan yang mempergunakan Konsensus Formal mesti mengadakan evaluasi.

Tips Tambahan untuk Pengambilan Keputusan Konsesus

Memilih fasilitastor

Dalam proses konsensus, fasilitator merupakan orang yang sangat penting. Karena itu, patut dicamkan agar fasilitator tidak dipilihkan dari luar kelompok yang akan berkonsensus. Fasilitator harus berasal dari kelompok itu sendiri. Peran fasilitator mesti dirotasi dari sebuah pertemuan ke pertemuan lain.

Cara mudah untuk memilih fasilitator adalah dengan menanyakan kepada anggota kelompok termaju dan memintanya secara sukarela sebagai fasilitator. Di antara kelompok sukarelawan dapat dipilih baik lewat pemilihan suara kelompok ataupun acak. Memilih fasilitator secara acak dapat dilakukan dengan mengundi, dengan melempar dadu dan masing-masing sukarelawan memilih angka dari dadu tersebut, dan sebagainya.

Membuat Agenda: Jika diharapkan berfungsi secara demokratis, kelompok tidak hanya harus menentukan keputusan secara demokratis. Namun juga mesti memilih agenda pertemuan dan isu yang akan ditentukan dalam forum itu juga. Segelintir kader organisator yang menciptakan agenda terlebih dulu dan kemudian meminta peserta lain "menyetujuinya" adalah tidak demokratis betapa pun proses yang dijalani hingga sampai kepada sebuah "persetujuan".

Pro dan Kontra Konsensus:

Pro:

Konsensus dipandang banyak kalangan sebagai bentuk pengambilan keputusan yang sangat egalitarian. Ia menempatkan proses menjadi yang terpenting dan persoalan semua orang yang hidupnya akan terpengaruh oleh sebuah keputusan menjadi bahan pertimbangan.

Kontra:

Beberapa orang memandang konsensus sangat memakan waktu dan proses yang kompleks. Ada yang berpandangan bahwa konsensus menyulitkan orang-orang yang memiliki waktu yang sedikit (seperti para pekerja) untuk sepenuhnya berpartisipasi di dalam kelompok yang menggunakan pengambilan keputusan secara konsensus. Beberapa orang juga menganggap manfaat konsensus terbatas. Karena mereka percaya bahwa secara umum orang sebelumnya mesti telah siap bersepakat sebelum berkonsensus. Karena itu, mereka melihat konsensus tidak berguna untuk menentukan isu-isu yang kontroversial atau yang menjadi bahan pertikaian.

Untuk Diperhatikan:

Sangat beralasan untuk menggabungkan bagian-bagian pengambilan keputusan secara konsesus dan demokrasi langsung jika hal tersebut diinginkan organisasi dan kelompok anda. Selalu baik untuk bereksperimen dengan metode yang berbeda untuk sampai kepada metode penentuan keputusan yang cocok bagi organisasi dan kelompok anda.

Pertemuan dan Fasilitasi

Tips umum untuk mengorganisir pertemuan dan fasilitasi

• Pastikan setiap orang mengetahui waktu dan tempat pertemuan

• Pastikan pembuatan agenda dilakukan secara kolektif

• Berusaha memulai tepat waktu

• Pastikan seseorang sebagai bertugas sebagai pencatat

• Fasilitator mesti melakukan yang terbaik untuk mengambil semua pandangan

• Fasiltator tidak menggunakan posisinya untuk memaksakan ide dan opini pribadi terhadap kelompok

• Fasilitator mesti penuh perhatian kepada orang yang sedang berbicara, melihat ke arah mereka, condong ke depan, tersenyum, memberi anggukan. Membuat kontak mata dengan orang yang sekiranya membutuhkan dukungan semangat untuk mulai berbicara

• Berusaha untuk menyelesaikan pertemuan sesuai waktu. Tiada hal lain yang membuat orang takut dan menghindari pertemuan setelah tahu pertemuan itu sering molor atau pun berlangsung terus dan terus hingga menghabiskan waktu yang ingin mereka.???

• Pastikan notelen pertemuan ditulis. Jika perlu di posting atau didistribusikan.

• Bersiap untuk pertemuan berikutnya

Pemeriksaan Mandiri Partisipan Pertemuan

[dari panduan pertemuan No Blood for Oil, (*http://www.nbfo.net/points. htm*) dengan modifikasi seperlunya dari editor]

Nada suara dan bahasa tubuh

Waspada terhadap bagaimana sikapmu mempengaruhi yang perserta lain. Demikian juga dengan efektivitas pertemuan. Suarakan komentar yang dipikirkan dengan matang sehingga memelihara suasana positif dan konstruktif.

Tetap pada topik serta buat komentar secara ringkas

Hargai tujuan dari pertemuan dengan membuat komentar yang ringkas dan tepat menyinggung langsung kepada sasaran yang dibicarakan di dalam agenda. Evaluasi komentar anda untuk mengetahui apakah itu membantu atau menyimpangkan arah pertemuan.

Mundur, memperbanyak serta mendekati masalah

Perhatikan seberapa banyak Anda mengangkat tangan dan berbicara. Perhatikan reaksi peserta lain sebelum berbicara. Perhatikan juga lingkungan pertemuan, tempat peserta akan merasa nyaman untuk berbicara. Jika Anda tidak berbicara namun memiliki sesuatu untuk ditambahkan, tegaskan diri Anda dengan pemahaman bahwa komentar Anda akan didengar dan dihargai.

Jangan sekedar menunggu giliran Anda untuk berbicara, serta DENGARKAN ORANG LAIN YANG SEDANG BERBICARA.

Tidak menyerang atau membela

Pertemuan seharusnya bukan soal menang atau kalah atau juga serangan pribadi. Sikap dan tuduhan menyerang atau bertahan mengurangi sasaran dari pertemuan itu sendiri. Bijaksana dan berpikiran sehat mengenai maksud orang lain. Beri mereka kesempatan untuk meragukan pendapat Anda.

Hargai peranan fasilitator

Bantulah fasilitator menciptakan pertemuan yang efektif. Hal ini tidak berarti menunjukkan setiap kekeliruan yang kecil, namun lebih pada membiarkan fasilitator menjalankan kerja mereka untuk memperbaiki hasil pertemuan. Ini bukanlah serangan pribadi saat fasilitator lupa menaruh usul anda pada barisan dalam urutan yang benar.

Kita bersama-sama membangun pertemuan

Pertemuan aktivis dan organisasi umumnya tidak akan terjadi jika orang-orang yang mengikutinya tidak memiliki ide yang sama dan memegang nilai yang serupa. Catatan itu dalam pikiran bahwa organisasi akar rumput merupakan sebuah upaya bersama yang membutuhkan atmosfir sehat, positif, dan suasana saling memberi dan menerima. Pertemuan seharusnya menjadi ajang produktif dalam rangka menghasilkan rencana spesifik dan perasaan

pencapaian dan solidaritas yang menyenangkan.

Saat Anarkisme Beraksi